

PENDAMPINGAN IBU HAMIL DALAM PERSIAPAN PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Assistance Of Pregnant Mothers In Preparation For Delivery During The Covid-19 Pandemic

Mitra Asriani Amin^{1*}, Asmiratih²

Midwifery Departement of STIKES Panrita Husada Bulukumba, Indonesia^{1,2}

**Corresponding Author Email : mitra.asrianiamin@gmail.com*

ABSTRAK

Prioritas Kementerian Kesehatan RI menjadi standar bagi seluruh Provinsi untuk merumuskan program dan kegiatan, dimana arah kebijakan RPJMN 2020-2024 adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju Cakupan Kesehatan Semesta. akan tetapi masih ada beberapa kendala untuk mencapai target yg diinginkan. Salah satu dari kendala itu berupa pemenuhan akses dan mutu pelayanan kesehatan, kualitas sarana dan prasarana fasilitas kesehatan serta adanya beban ganda penyakit di masyarakat berupa meningkatnya angka kejadian penyakit infeksi disertai meningkatnya angka kejadian penyakit menular, bahkan saat ini kita sedang menghadapi Pandemi Global Covid-19 (Corona Virus Disease). Adanya pandemi Covid-19 ini juga menjadi kendala baru yang harus segera diberikan solusi. Solusi yang bisa diberikan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan pada ibu trimester III dalam persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam deteksi dini komplikasi resiko tinggi yang mungkin dapat terjadi, serta persiapan persalinan baik secara fisik maupun mental. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil mengenai pendidikan kesehatan yang telah diberikan serta meningkatnya keterampilan mahasiswa dan juga kader posyandu dalam memberikan pendampingan terhadap ibu hamil trimester III.

Kata Kunci: Pendampingan Ibu Hamil, Persiapan Persalinan, Covid-19

ABSTRAC

The priority of the Ministry of Health becomes the standard for all provinces to formulate programs and activities, where the policy direction of RPJMN 2020-2024 is to improve access and quality of health services to Universal Health Coverage. However, there are still some obstacles to achieving the desired target. One of the obstacles is the fulfillment of access and quality of health services, the quality of health facilities and infrastructure and the double burden of disease in the community in the form of increasing incidence of infectious diseases accompanied by increasing incidence of infectious diseases, even now we are facing a Global Pandemic Covid-19 (Corona Virus Disease). The existence of the Covid-19 pandemic is also a new obstacle that must be given a solution immediately. The solution that can be given in this community service is to provide assistance to mothers of the third trimester in preparation for childbirth during the covid-19 pandemic. This assistance aims to increase the knowledge of pregnant women in early detection of high-risk complications that may occur, as well as preparation for childbirth both physically and mentally. Indicators of the success of this activity are the increasing knowledge of pregnant women about health education that has been provided as well as the increasing skills of students and also posyandu cadres in providing assistance to pregnant women in the third trimester.

Keywords: Maternity Assistance, Childbirth Preparation, Covid-19

PENDAHULUAN

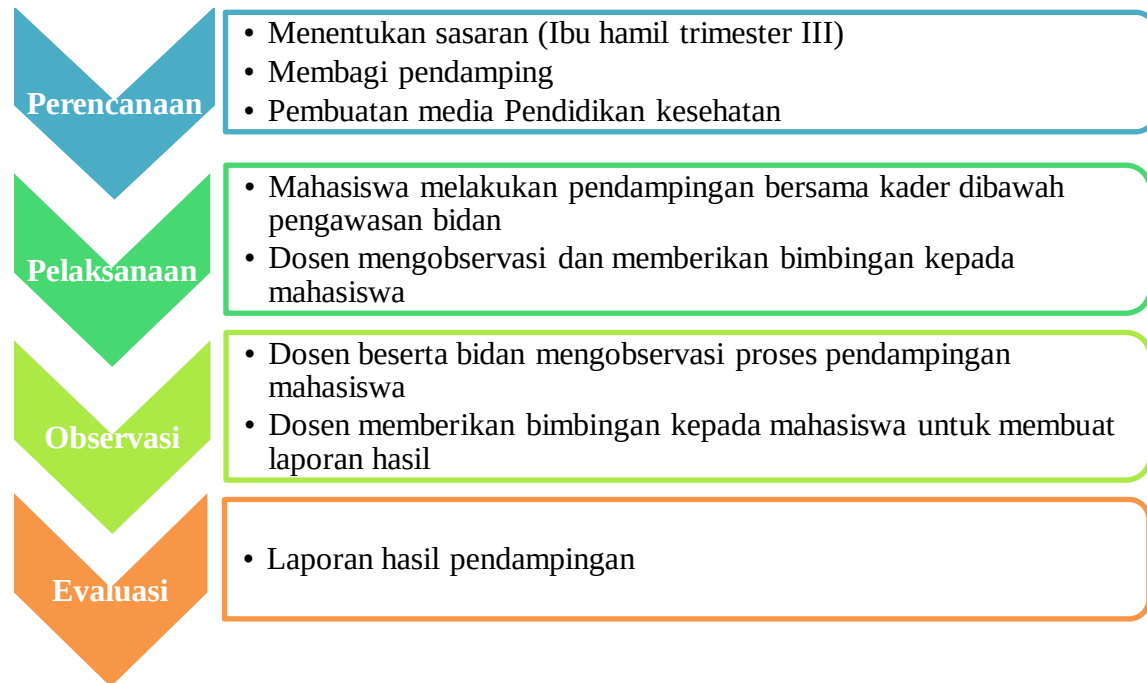
Prioritas Kementerian Kesehatan RI menjadi standar bagi seluruh Provinsi untuk merumuskan program dan kegiatan, dimana arah kebijakan RPJMN 2020-2024 adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju Cakupan Kesehatan Semesta. Salah satu sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai diantaranya meningkatnya Status Kesehatan Ibu dan Anak, dimana indikator terpenting adalah menurunnya angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB) (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2021). Meskipun indikator ini telah menurun tiap tahun akan tetapi masih jauh dari target yang diberikan, dimana AKI di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2015) Sedangkan untuk AKB mengalami penurunan yang signifikan tiap tahunnya dimana hasil survei demografi kesehatan Indonesia tahun 2012 sebanyak 32/1000 kelahiran hidup dan 2017 mencapai 24/1000 kelahiran hidup, capai terakhir ini hanya selisih 3 dari rencana kerja pemerintah (RKP) tahun 2019 sebanyak 21/1000 kelahiran hidup (Bappenas, 2020). Penyebab kematian yang paling sering adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, dan komplikasi lain serta penyakit yang menyertai. Selain yang telah disebutkan ada pula beberapa faktor lain yang turut berperan menjadi penyebab kematian ibu antara lain, kehamilan dibawah umur, kurangnya pemeriksaan kehamilan, kurangnya tenaga medis dan fasilitas yang memadai, kurangnya pendidikan seputar kesehatan reproduksi, sistem transportasi yang kurang baik dan kurangnya peran serta masyarakat dalam meningkatkan kesehatan ibu, biasanya terkait dengan budaya dan kultur setempat.

Kelas ibu hamil telah menjadi salah satu solusi dalam permasalahan ini, akan tetapi keterbatasan waktu dan medan tempuh serta tidak efektifnya ibu hamil menghadiri kelas membuat solusi ini juga belum optimal, ibu kadang kala merasa kesulitan untuk senantiasa mengingat apa yang telah dijelaskan oleh bidan. Pandemi Covid-19 juga menjadi sebuah kendala besar yang menyebabkan kurangnya peserta dalam kelas ibu hamil dan membatasi gerak bidan dalam memberikan pelayanan yang optimal.

Solusi yang bisa diberikan dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan pada ibu trimester III dalam persiapan persalinan. Salah satu strategi Kementerian Kesehatan dan Perguruan Tinggi dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat adalah pengabdian masyarakat melalui pendampingan ibu hamil oleh mahasiswa untuk peningkatan akses pelayanan kesehatan ibu dan anak. Menurut (., Hadju, Syamsuddin, ., & ., 2020) bahwa pendampingan ibu hamil sangat penting terutama jika ingin melahirkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendampingan ibu hamil meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan, nifas dan bayi baru lahir. Selain itu, pendampingan ibu hamil dapat meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Namun, mengingat cukup besarnya biaya satuan pendampingan ibu hamil, program ini

diharapkan dapat masuk ke dalam kurikulum pendidikan tinggi kebidanan melalui kegiatan pengabdian masyarakat untuk menjamin keberlangsungan program pendampingan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019)

METODE PELAKSANAAN



Pemecahan masalah diatas merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram (Safruddin, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan para kader yang ada di wilayah Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. Kegiatan ini juga sangat di dukung oleh pemerintah setempat dan berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut untuk seterusnya dilakukan oleh para kader setempat demi menjaga kesehatan ibu hamil yang ada diwilayah Desa Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale.

Hasil dari pendampingan ini meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam deteksi dini komplikasi resiko tinggi yang mungkin dapat terjadi, serta persiapan persalinan baik secara fisik maupun mental. Juga dalam rangka memberdayakan kader posyandu agar nanti kedepannya kegiatan pendampingan ibu hamil terus berlanjut. Para kader juga jadi semakin terlatih dalam memberikan pendampingan dan edukasi terutama dalam persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19.

KESIMPULAN

Kegiatan masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan serta kesiapan ibu hamil baik secara fisik maupun mental dalam deteksi dini komplikasi resiko tinggi yang mungkin dapat terjadi, serta persiapan persalinan. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan pemberdayaan kader posyandu agar nanti kedepannya kegiatan pendampingan ibu hamil terus berlanjut. Para kader juga jadi semakin terlatih dalam memberikan pendampingan dan edukasi terutama dalam persiapan persalinan pada masa pandemic covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- . Irmawati, Hadju, V., Syamsuddin, S., . A., & . S. (2020). Influence of Surah Ar-Rahman Murottal on Anxiety Level and Labor Duration of Active Phase Stage I in Rskdia Siti Fatimah Makassar. *South Asian Research Journal of Nursing and Healthcare*, 02(02), 38–42. <https://doi.org/10.36346/sarjnhc.2020.v02i02.001>
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015*. Badan Pusat statistik.
- Bappenas. (2020). *Kehidupan sehat dan sejahtera. Kementrian PPN*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). *Indikator Kinerja Utama*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pendampingan Ibu Hamil: Upaya Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Oleh Mahasiswa. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat Badan Litbang Kesehatan*, 1–4.
- Safruddin, irmawati, M. (2021). *Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M)/ STIKES Panrita Husada Bulukumba.